Pertanian Jadi 'Napas' Warga

KR-Sukro Riyadi

Idham Samawi dalam acara di Balai Desa Gilangharjo Pandak Bantul.

PANDAK (KR) - Sektor pertanian tetap menjadi salah satu prioritas pembangunan masyarakat pedesaan. Karena diyakini pertanian sejuah ini masih menjadi 'napasnya' masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Oleh karena itu petani mendorong perbaikan infrastruktur dan aspek pendukung lainnya dikuatkan.

Hal tersebut mengemuka dalam dialog di sela Sosialiasi MPR RI, Pancasila, UUD 1945, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika oleh anggota DPR/MPR RI Drs HM Idham Samawi, di Balai Desa Gilangharjo Pandak Bantul, Sabtu (11/10) malam. Acara tersebut juga dihadiri perwakilan dari DPD PDIP DIY Andriana Wulandari SE, perwakilan DPC PDIP Bantul Kusbowo Prasetyo SH, Ketua Panitia Sugeng Sudaryanto serta TA DPR RI A-204 Janis Langga Barana.

Idham Samawi mengatakan, negara Indonesia kaya dengan berbagai hasil bumi, mulai dari tambang, hasil hutan, laut hingga pertanian. Sarana prasarana penunjang pertanian mesti diperbaiki karena hal tersebut sebagai kunci utama.

Menurut Idham, kunci produktivitas pertanian meningkat selain dipengaruhi kualitas benih juga soal irigasi. Oleh karena itu puluhan desa di Bantul telah mendapat program pembangunan jaringan irigasi persawahan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Tahun 2020 ini sudah dibangun 26 jaringan irigasi persawahan dari 32 program yang direncanakan. Pembangunan dilaksanakan oleh Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) dilaksanakan secara swakelola. Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3TGAI).

Sementara Siswantyo dari Kelompok Tani Ngudi Rahayu Kadisoro Gilangharjo Pandak Bantul mengungkapkan, jika program P3TGAI sudah dilaksanakan. Bahkan volume lebih panjang dari rencana setelah warga secara swadaya berkontribusi.

Meski begitu Siswantyo berharap tahun 2021, kelompok tani Ngudi Rahayu masih diberi program karena masih ada jaringan yang perlu diperbaiki. "Program P3TGAI tahun ini sudah berhasil kami laksanakan, tapi tahun 2021 kami masih minta Pak Idham untuk membantu kami lagi," ujarnya.

Di lain pihak Kasi Pemerintahan Desa Gilangharjo Pandak Bantul, Supriyanto SE, berterimakasih kepada Idham Samawi lantaran sudah memberikan program pembangunan jaringan irigasi. Tentunya hal tersebut sebagai pendukung menuju Desa Gilangharjo lumbung kampung mataraman. Lumbung kampung mataraman merupakan sebuah sikap produktif dan kreatif. Dalam konsep lumbung kampung mataraman sebuah gerakan mengajak masyarakat membuat menanam aneka tanaman di lahan pekarangan. "Dengan dukungan penuh Pak Idham tentu Gilangharjo menuju kedaulatan pangan tahun 2022 akan tercapai," ujar Supriyanto. **(Roy)-d**

Silaturahmi Sebhumi dan AHM

BANTUL (KR) - Paseduluran Bhumi Mataram (Sebhumi) bersama Abdul Halim Muslih (AHM) melakukan silaturahmi warga di kawasan Imogiri dan Dlingo. Silaturahmi dilakukan sebagai upaya membangun sinergitas dan upaya mencari tahu keluhan dan kebutuhan warga secara langsung.

Ketua Umum (Ketum) Sebhumi, Hj Sri Surya Widati, Senin (12/10), menuturkan pihaknya berharap Kabupaten Bantul besok Kabupaten Bantul ke depan menjadi lebih sejahtera, projotamansari dan agamis. Mantan Bupati Bantul yang saat ini aktif dalam kegiatan sosial ini juga berharap tidak ada warga Bantul yang kelaparan dan tidak kuat makan 3 kali sehari, rumah tidak layak huni jangan sampai terjadi.

Adapun silaturahmi dan temu warga dilakukan di dua titik yakni Srunggo Selopamioro Imogiri dan Kediwung Mangunan Dlingo.

Sementara Abdul Halim Muslih menambahkan sebagai warga Bantul pihaknya merasa terpanggil membawa Bantul menuju lebih baik. "Jangan sampai ada warga sulit mencari akses membuat saluran irigasi, jangan sampai ada siswa yang mengeluh ijazahnya ditahan karena tidak dapat membayar sekolah, jangan sampai ada warga di RS tidak kuat bayar. Kondisi seperti ini membutuhkan sinergitas bersama antara pemerintah masyarakat dan stakeholder terkait," urainya.

AHM menuturkan permasalahan warga tidak bisa seluruhnya diselesaikan pemerintah, maka dari itu diharapkan Bantul tetap terus memegang teguh dan melestarikan tradisi gotong-royong.

Salah satu warga Gumelem Kediwung Mangunan Dlingo, Sriyanti (31), berharap silaturahmi dan sambang warga seperti ini mampu menjadi sebuah alat mengetahui angka kemiskinan yang sebenarnya sehingga program-program pengentasan kemiskinan dapat dilakukan dengan tepat sasaran. **(Aje)-d**

KR-Rahajeng Pramesi

Hj Sri Surya Widati, AHM dan pengurus Sebhumi saat melakukan silaturahmi warga.

BPBD DIY BAGIKAN SEJUTA MASKER

Bermasker, Bukti Keseriusan Mencintai Semuanya

BANTUL (KR) - Badan Penanggulanan Bencana Daerah DIY, Senin (12/10), membagikan sejuta masker serentak di seluruh DIY. Di Bantul mendapat jatah 135.000 masker, pembagiannya dimulai dari Pasar Pundong diawali oleh Pjs Bupati Bantul Budi Wibowo SH MM bersama Kapolres Bantul AKBP Wachyu Tri Budi Sulistiyono SIK MH, Dandim 0729 Bantul Lekol Inf Agus Indra Gunawan dan Kepala BPBD DIY Biwara Yuswantana, diikuti pejabat terkait di Bantul.

Pjs Bupati Bantul Budi Wibowo SH MM, berharap gerakan memakai masker akan menjadi budaya dan perilaku kesadaran masyarakat dalam aktivitas keseharian. "Mari kita berjuang bersama-sama, berikhtiar jangan tertular dan jangan sampai menulari, selalu gunakan masker yang benar. Bermasker adalah bukti keseriusan mencintai diri sendiri, keluarga, sahabat, teman dan lingkungan kita. Memakai masker adalah gotong-royong menjadi individu dan masyarakat produktif serta aman dari Covid-19," ungkapnya.

Disebutkan, pandemi Covid-19 masih jauh dari akhir dan tidak bisa diketahui kapan akan berakhir. Setiap hari masih saja ada penambahan pasien positif. Karena itu protokol kesehatan harus diterapkan dalam semua sektor kehidupan, termasuk dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah pada 9 Desember 2020, protokol kesehatan akan menjadi kunci suksesnya Pilkada Kabupaten Bantul di tengah pandemi.

Biwara Yuswantana menambahkan, pembagian sejuta masker dari BPBD DIY ini merupakan salah satu upaya pencegahan penularan Covid-19. Dengan pembagain masker ini mengajak masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan, utamanya memakai masker. "Kami mengajak kepada semua lapisan masyarakat, agar selama masih ada pandemi Covid-19, jika keluar rumah, ke mana pun pergi harus memakai masker," ajak Biwara. **(Jdm)-d**

KR-Judiman

Pjs Bupati Bantul bersama Kapolres dan Dandim membagikan masker.

MAU NYUSUP DEMO DICIDUK POLISI

57 Pelajar Wajib Mengikuti Pembinaan

BANTUL (KR) - Sebanyak 57 pelajar SMP, SMA/SMK meliputi 55 laki-laki dan 2 perempuan, wajib mengikuti pembinaan fisik dan budi pekerti di Polres Bantul selama satu minggu, dimulai Senin (12/10). Dalam pembinaan tersebut, utamanya ditekankan pada keterampilan baris-berbaris dan pengetahuan budi pekerti serta pendidikan berbangsa dan bernegara.

Kapolres Bantul AKBP Wachyu Tri Budi Sulistiyono SIK MH, menjelaskan para pelajar tersebut ditangkap petugas saat mereka akan menyusup ke kelompok unjuk rasa yang dilakukan Aliansi Bantul Bargerak, Jumat (9/19), diawali dari Lapangan Paseban ke DPRD Bantul.

Sejak pagi mereka berkumpul di sejumlah titik, termasuk di halaman Masjid Agung. Saat unjuk rasa mulai bergerak mereka akan menyusup ke dalamnya. Tapi karena peserta unjuk rasa semua memakai almamater dan ada batasan tali rafia, sehingga mereka tak bisa masuk rombongan. "Padahal mereka ini sejak pagi sudah persiapan untuk bergabung ikut demo," jelas Kapolres Bantul.

Ketika unjuk rasa selesai, kelompok pelajar ini masih berkelompok di sejumah titik dengan tidak mematuhi protokol kesehatan. Kemudian petugas Polres Bantul melakukan pemeriksaan, ternyata mereka ada yang membawa pentungan kayu, sajam, dan jenis senjata tumpul lainnya, serta pasta gigi (odol) dan minuman keras.

Dengan ditemukannya barang bukti tersebut, mereka kemudian diciduk dan dikumpulkan di Mapolres Bantul untuk menjalani pemeriksaan. Mereka harus menginap di Mapolres Bantul.

Dari hasil pemeriksaan awal, mereka mengaku tentang alasan mengikuti demo, sebelumnya mereka merima WA berantai yang isinya ajakan untuk mengikuti demo dan ancaman apabila tidak ikut demo akan celaka.

Selain wajib mengikuti pembinaan, mereka juga dikenakan tilang bagi yang kendaraannya tidak ada kelengkapannya, tidak memakai helm, tidak punya SIM, kenalpot blombongan dan pelanggaran lain. Bagi yang rambutnya disemir, pada Senin kemarin sudah harus warna hitam aslinya.

Dalam proses pembinaan para orangtua siswa serta pihak sekolah juga dihadirkan untuk diajak kerja sama dalam pengawasan anak, terutama saat di luar sekolah. **(Jdm)-d**

KR-Judiman

57 Siswa menjalani pendidikan keterampilan baris-berbaris di Polres Bantul.